

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kedua metode yang dilakukan pengujian di laboratorium yaitu metode konvensional dan metode beton instan. Kedua metode telah memenuhi spesifikasi yang diinginkan yaitu 25.38 MPa. Hal ini berarti kedua metode memenuhi ketentuan mutu.
2. Berdasarkan perbandingan aspek biaya, waktu, dan tatalaksana diperoleh nilai berdasarkan pembobotan yaitu beton instan memiliki nilai sebesar 7, beton konvensional memiliki nilai sebesar 5, dan beton *readymix* memiliki nilai sebesar 6.

Dari hasil pembobotan aspek biaya, waktu, dan tatalaksana diperoleh bahwa metode pengecoran menggunakan beton instan memiliki nilai paling besar. Sehingga metode pengecoran beton instan direkomendasikan untuk pekerjaan pengecoran kolam renang di hotel “AP” di Kota Bandung.

5.2 Saran

Saran yang bisa diambil berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian terhadap metode pemompaan beton terkait dengan efisiensi pada pekerjaan pengecoran.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh kuat tekan terhadap campuran zat aditif, seperti *waterproofing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, A. L. (1997). *The Estimating Process. The Engineer's Cost Handbook*. CRC Press. United States of America.
- Barrie, D., dan Paulson, B. (1984), *Professional Construction Management*, McGraw-Hill, 1984
- Bennett, F. L. (2003). *The Management of Construction. 1st ed. Butterworth-Heinemann. U.K.*
- Clough, R., Sears, G., dan Sears, S., *Construction Project Management*, John Wiley and Sons, United States, 2000
- Dharmady, A. (2018),” Kajian Biaya Dan Sifat Fisis Beton Berdasarkan Variasi Penggunaan Material Dan Mix Design”, Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan
- Dipohusodo, I., *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid-2*, Kanisius, Yogyakarta, 1996
- Kelly, M., (1990), “*Profiles in Concrete Pumping*”, *Concrete International*, American Concrete Institute
- Kozeliski, F.A., (1989), “*Extended Mix Time Concrete*”, *Concrete International*, American Concrete Institute
- Lauw, C.L., (2012), “Diktat Kuliah Teknologi Beton Desain Campuran Beton Normal, Beton Berat dan Beton Massa Menurut ACI211.1-91”, Universitas Katolik Parahyangan
- Lauw, T.N., “Desain Mix dan Trial Mix” [Online], (<https://lauwtjunnji.weebly.com/pbi--sni--desain-mix.html>, diakses 20 Maret 2018)
- Pedoman Praktikum Teknologi Bahan Konstruksi, Laboratorium Teknik Struktur, Universitas Katolik Parahyangan
- Pilcher, R. (1983). *Principles of Construction Management for Engineers and Managers*, McGraw-Hill, London

- Sian, B., (2015), Diktat Kuliah Teknologi Bahan Konstruksi, Universitas Katolik Parahyangan
- SNI 03-2847-2002, Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 03-3976-1995, Tata Cara Pengadukan Beton, Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 15-2049-2004, Semen Portland. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 15-7064-2004, Semen Portland Komposit. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 1969-2008. Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 1970-2008. Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 1972-2008. Cara Uji Slump Beton. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 1974:2011. Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Badan Standarisasi Nasional, Indonesia
- SNI 7656-2012. Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat, dan Beton Massa. (2012). Badan Standardisasi Nasional, Indonesia
- Stewart, R. D. & Stewart, A. L., (1987). *Microestimating for Civil Engineers*, McGraw-Hill, New York
- Sweeting, J. (1997). *Project Cost Estimating*. Redwood Books, Trowbridge, Wiltshire, U.K.
- Tjokrodinuljo, K. (1992). Teknologi beton, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta
- Ward, Sol. A., *Cost Engineering for Effective Project Control*, John Wiley & Sons, Inc., North Miami Beach, Florida, 1991